

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Knisley lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan, dan dari kategori KAM sedang dan rendah, namun berdasarkan KAM tinggi, peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran Knisley tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Knisley lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan, dan dari kategori KAM sedang dan rendah, namun berdasarkan KAM tinggi, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran Knisley tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran Knisley lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan dan dari kategori KAM (Tinggi, Sedang, Rendah) siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis berdasarkan KAM tinggi siswa pada kelas model pembelajaran Knisley tidak lebih tinggi secara signifikan daripada kelas konvensional. Hal ini diduga level kelompok KAM tinggi sebelum dan sesudah diberi pembelajaran kemampuan siswa relatif sudah baik. Sehingga tidak terjadi peningkatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan perlakuan khusus seperti pemberian latihan soal sejenis pengayaan kepada siswa yang berkemampuan tinggi.
- b. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya mengkaji lebih jauh hubungan dan pengaruh antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan *self-confidence* siswa, hubungan dan pengaruh antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self-confidence* siswa, serta hubungan dan pengaruh antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, mengingat dalam penelitian ini hal tersebut belum dilakukan.
- c. Penelitian ini dapat diteliti lebih jauh dengan kemampuan kognitif dan afektif yang lain, seperti penalaran, berpikir kritis, komunikasi, koneksi, *self-efficacy*, *self-esteem*, *self-regulated*, kecemasan belajar, motivasi belajar dan diharapkan diterapkan pada materi matematika yang lain.

2. Saran Praktis

- a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis berdasarkan KAM sedang dan rendah siswa pada kelas model pembelajaran Knisley lebih tinggi secara signifikan daripada kelas konvensional. Hal ini dikarenakan penerapan tahapan-tahapan pada model pembelajaran Knisley. Oleh sebab itu tahapan ini bisa diterapkan atau dikolaborasikan dengan pembelajaran lain atau yang biasa dilakukan guru.
- b. Bagi guru hendaklah menjadikan model pembelajaran Knisley sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan di kelas untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa.

- c. Model Pembelajaran Knisley memungkinkan bagi guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar secara aktif dikarenakan model ini melatih tingkat keaktifan antara guru dan siswa dengan saling bergantian.